

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dilakukan secara langsung terlibat ke lapangan (*field research*). Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dapat membuat penemuan yang bisa di peroleh dengan memakai tata cara secara statistik atau dengan kuantifikasi.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti memerlukan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang nyata mengenai pengaruh religiusitas, pendapatan, dan kepercayaan terhadap minat youtuber di Kabupaten Blora membayar zakat profesi di lembaga zakat.

Kuantitatif ialah strategi yang dipakai untuk meneliti populasi beserta sampel tertentu, pemungutan data memakai alat penelitian, analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tentukan.<sup>2</sup>

### B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif kuantitatif atau menguji pengaruh antar variabelnya.<sup>3</sup> Dalam hal ini adalah religiusitas, pendapatan, dan kepercayaan sejauh mana pengaruhnya terhadap youtuber di Kabupaten Blora membayar zakat profesi di lembaga zakat.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah suatu wilayah penyamarataan yang melibatkan objek/subjek yang mempunyai kualitas serta keunikan spesifik yang ditentukan oleh penulis supaya bisa di pelajari setelah itu ditarik kesimpulan.<sup>4</sup>

Populasi ialah himpunan dari perorangan dengan kualitas beserta keunikan yang telah di tetapkan. Menurut Indriantoro dan Sutomo populasi merupakan suatu kejadian, segerombol orang

---

<sup>1</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>3</sup> Zainuddin Tahuman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing," *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 3 (2016): 445–60.

<sup>4</sup> Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

atau manusia, dan segala sesuatu yang memiliki suatu keunikan tertentu.<sup>5</sup> Penelitian yang dilakukan peneliti jumlah populasinya sejumlah 80orang Youtuber di Kabupaten Blora.

## 2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah serta keistimewaan yang dipunyai oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>6</sup> Sampel bisa diartikan sebagai anggota populasi yang di pilih dengan menggunakan cara tertentu setelah itu dapat mewakili populasi.<sup>7</sup>

Sampel dalam penelitian ini mencakup subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik sampling.<sup>8</sup> Menurut Arikunto bilamana jumlah responden < 100 responden, maka sampel diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika total responden > 100 maka pengambilan sampel 10%-15% ataupun 20%-25% atau lebih.<sup>9</sup>

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner ialah daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur, setelah itu diberikan kepada responden. Setelah selasi diisi, kuesioner atau angket dikembalikan kepetugas angket/peneliti.<sup>10</sup> Penyebaran kuesioner (angket) yaitu teknik penghimpunan data yang paling banyak dipakai dalam penelitian.<sup>11</sup>

Pernyataan identitas beserta pernyataan variabel pada kuesioner dimasukkan dimasukkan ke dalam skala *likert* skor 1-5 dengan krieteria sebagai berikut:

- a. Sangat setuju : 5

---

<sup>5</sup> Muslich Anshori and Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*(Surabaya: Pusat Penerbit dan Percetakan UNAIR, 2019).

<sup>6</sup> Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Data Sekunder*(Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2011).

<sup>8</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Propasal* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

<sup>10</sup> Burham Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005).

<sup>11</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*(Yogyakarta: Deepublish, 2020).

- b. Setuju : 4
  - c. Netral : 3
  - d. Tidak setuju : 2
  - e. Sangat tidak setuju : 1.<sup>12</sup>
2. Obsevasi

Observasi ialah bagian yang terpenting dalam penelitian kuantitatif. Dengan observasi, penelitian bisa mendokumentasikan serta mempertimbangkan secara terstruktur terhadap kegiatan dan hubungan objek penelitian. Observasi adalah teknik menganalisis dan melakukan pencatatan secara teratur tentang perilaku dengan mengamati atau melihat individu maupun kelompok. Metode ini dipakai untuk mengamati dan juga melihat secara langsung kondisi lapangan supaya peneliti mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang akan yang diteliti.<sup>13</sup>

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti turun langsung kelapangan untuk melihat hal hal yang berkaitan dengan tujuan waktu, ruang, kegiatan, pelaku tempat, perasaan, dan peistiwa.<sup>14</sup>

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengambilan data yang tidak langsung di arahkan pada topik penelitian. Dokumen yang diteliti terdapat bermacam-macam jenis tidak hanya dokumen formal. Dokumen dapat berbentuk surat pribadi, laporrn, buku harian, dan dokumen lainnya.<sup>15</sup>

## E. Variabel Penelitian dan Definisi Ope rasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu sesuatu yang berupa apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari suonya mendapat penjelasan mengenai hal tersebut, setelah di tarik

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>13</sup> Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

<sup>14</sup> W. Gulo and Yovita Hardiwati, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002).

<sup>15</sup> Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

kesimpulannya.<sup>16</sup> Macam macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

a. Variabel Indenden

Variabel merujuk pada karakteristik seseorang ataupun suatu kelompok yang dapat diukur maupun di observasi.<sup>17</sup> Variabl independen dengan sebutan lain variabel predictor, stimulus dan antecedent. Sedangkan dalam bahwa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel X yaitu variabel yang mendorong atau yang menjadi sebab variabel independen.<sup>18</sup> Variabel bebas pada penelitian ini berjumlah 3 variabel, yaitu:

- 1) *Religiusitas*
- 2) Pendapatan
- 3) Kepercayaan

b. Variabel Y (Dependen)

Variabel dependen (variabel output), konsisten , kriteria. Menurut Bahasa Indonesia diartikan dengan variabel terikat. Variabel Y atau terikat adalah variabel yang diperngaruhi maupun yang menjad suatu akibatnya, karena ada variabel bebas.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dipakai merupakan minat youtuber di Kabupaten Blora membayar zakat profesi.

2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**INDIKATOR**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Referensi
<i>Religiusitas</i> ( $X_1$ )	Religiusitas merupakan suatu simbol keyakinan, perilaku, dan	1. Keyakina n 2. Pengamal an 3. Penghaya	Fery Setiawan (Pengaruh Religiusit as dan

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*

<sup>17</sup> John W Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

<sup>18</sup> I Made Indra P. and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2019).

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*

	nilai yang berkaitan dengan persoalan duniawi dan akhirat. <sup>20</sup> Religiusitas ialah kondisi yang berada pada diri manusia yang berguna sebagai dorongan bagi berperilaku berdasarkan keagamaan. <sup>21</sup>	4. Pengetahuan 5. Konsekuensi. <sup>22</sup>	Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi)
Pendapatan ( $X_2$ )	Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima oleh perorangan, organisasi dan perusahaann/UM KM yang berupa upah, sewa, gaji, ongkos, komisi dan laba (keuntungan). <sup>23</sup>	1. Gaji/Upah 2. Tambahan Pendapatan. <sup>24</sup>	Indri Kartika (Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat dengan Kesadaran sebagai Variabel Intervenin

<sup>20</sup> Aldeana Meliani, Ahmad Mulyadi Kosim, and Hilman Hakiem, "Pengaruh Religiusitas , Gaya Hidup , Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim Di Marketplace," *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 2 (2021): 255–67.

<sup>21</sup> Fifi Afyanti Tripuspitorini, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2019): 54–69.

<sup>22</sup> Setiawan, "Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo)."

<sup>23</sup> Hanafi and Lusiana Ayu Agustina, "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Produk Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Dalam

			g)
Kepercayaan (X <sub>3</sub> )	Kepercayaan ialah keyakinan bahwa perilaku seseorang maupun kelompok yang konsisten dengan kepercayaan mereka tersendiri. <sup>25</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbukaan</li> <li>2. Kompetensi</li> <li>3. Kejujuran</li> <li>4. Integritas</li> <li>5. Akuntabilitas</li> <li>6. <i>Sharing</i></li> <li>7. Penghargaan.<sup>26</sup></li> </ol>	Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan (Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat
Minat Berzakat Profesi (Y)	Minat merupakan keadaan seseorang ingin mempunyai teretarikan pada sesuatu dengan peminatan yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan (<i>Interest</i>)</li> <li>2. Keinginan (<i>desire</i>)</li> <li>3. Keyakinan (<i>convictio</i>)</li> </ol>	Hanifah Nur'Aini dan M. Rasyid Ridla (Pengaruh Kualitas Pelayanan

Beransuransi Syariah (Studi Pada Desa Kabandungan Kabupaten Sukabumi),” *Jurnal Syar’insuranc (SIJAS)* 7, no. 1 (2021).

<sup>24</sup> Kartika, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening ( Studi Kasus Muzakki Di BAZNAS Salatiga ).”

<sup>25</sup> Rosalinda, Abdullah, and Fadli, “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Mmembayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu.”

<sup>26</sup> Hamzah and Kurniawan, “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantang Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.”

	akan menggali, serta melaksanakan kebenaran pada suatu focus. <sup>27</sup>	$n$ ) <sup>28</sup>	, Citra Lembaga dan Religiusitas terhadap Minat Muzakki untuk Menyalurkan Zakat Profesi)
--	---	---------------------	--

**F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas berguna sebagai alat untuk mengukur sah atau tidaknya suatu angket (kuesioner). Validitas yaitu keabsahan dan kebenaran instrument penelitian yang dipakai. Suatu ukur valid jika alat yang dipakai untuk mengukur sesuai dengan fungsinya.<sup>29</sup> Pengujian memakai uji dua sisi dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05). Kreteria pengujian validitas ialah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan atau instrument atau pernyataan berhubungan signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan atau instrume atau pernyataan berhubungan signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>30</sup>

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas yaitu suatu instrumen yang dipergunakan untuk mengukur suatu angket atau angket yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan pantas atau reliabel,

---

<sup>27</sup> Nur Kabib et al., “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 01 (2021): 341–49.

<sup>28</sup> Hanifah Nur and M Rasyid Ridla, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi Di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta),” *Jurnal MD* 1, no. 2 (2015): 207–28.

<sup>29</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegara, 2011).

<sup>30</sup> Duwi Wiyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010).

jika jawaban terhadap jawaban responden terhadap pernyataan tetap dari masa ke masa. Untuk melakukan uji realibilitas yaitu dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Kreteria instrument menunjukkan reliabel jika nilai yang diperoleh dalam teknik pengujian dengan uji statistic *Cronbach alpha*  $> 0,70$ .<sup>31</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat normal atau tidaknya suatu sampel, maka perlu diadakan uji normalitas. Sebagai alat untuk menghitung normal atau tidak normal responden lalu dihitung dengan uji *One Sample Kolmogrov-Smienov* menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05). Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika tingkat signifikan  $> 0,05$ .<sup>32</sup>

### 2. Uji Heterokedastias

Uji heterokedastias dipakai untuk menguji apakah model regresi diketahui adanya korelasi antar variabel X (variabel independen). menguji masalah heterokedastias dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* atas nilai absolut dari residual terhadap variabel X. Untuk mendapat nilai absolut residual dengan menggunakan tingkat signifikan 5%.<sup>33</sup>

### 3. Uji Multikolonearitas

Uji multikolonearitas berguna sebagai alat untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel X. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolonearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

#### a. Nilai Tolerance

Nilai tolerance merupakan angka *cut off* yang pada umumnya digunakan untuk menentukan adanya multikolonearitas yaitu nilai kurang dari sama dengan 0,10.

#### b. Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

---

<sup>31</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

<sup>33</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

- 1) Apabila nilai VIF  $> 10$  maka dapat persoalan multikolinearitas di antara variabel bebas ( variabel X).
- 2) Apabila nilai VIF  $< 10$  berarti tidak terdapat persoalan multikolinearitas di antara variabel bebas (Variabel X).<sup>34</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regreso Linear Berganda

Berkaitan secara linier antara 3 variabel X dengan variabel Y.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini memakai rumus persamaan regresi linier berganda sebagai alat menguji data. Pengujian hipotesis pertama yang dilaksanakanyaitu uji regresi linier berganda, dimana variabel dependen adalah Minat Youtuber di Kabupaten Blora Membayar Zakat Profesi ( $Y_1$ ) dan variabel independennya yaitu Religiusitas ( $X_1$ ), Pendapatan ( $X_2$ ), dan Kepercayaan ( $X_3$ ) dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Membayar Zakat Profesi

a = Konstanta

$X_1$  = Religiusitas

$X_2$  = Pendapatan

$X_3$  = Kepercayaan

e = Error

b = Koefisien Regresi Parsial.<sup>36</sup>

### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Imam Ghazali koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kompetesni model dalam menjelaskan varian variabel Y. Nilai koefisien determinasi merupakan antara 0 sampai 1, semakin kecil nilai  $R^2$  berarti kemampuan variabel-variabel X dalam menerangkan variasi variabel dependen yang sangat terbatas.<sup>37</sup> Nilai yang mengarah satu bermakna variabel indepeden mewarisi hamper seluruh informasi yang diperlukan untuk menaksir variasi variabel Y.

---

<sup>34</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

<sup>35</sup> Wiyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*.

<sup>36</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>37</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*.

Koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu pada total variabel X yang disertakan kedalam model. Selain itu tambahan satu variabel X, maka  $R^2$  pasti memuncak tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan. Oleh sebab itu banyak peneliti mengarahkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat menguji mana model regresi yang terbaik.<sup>38</sup>

### 3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan berguna sebagai instrumen untuk mengetahui apakah ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
  - $H_0$  = Secara simultan tidak berpengaruh
  - $H_a$  = Secara simultan berpengaruh
- b. Tingkat signifikansi
  - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
- c. Kriteria pengujian
  - $H_0$  diterima jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$
  - $H_0$  ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ .<sup>39</sup>

### 4. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan sejauh apakah pengaruh variabel independen secara parsial menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan memakai tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).<sup>40</sup> Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>41</sup>

---

19. <sup>38</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*

<sup>39</sup> Wiyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*.

21. <sup>40</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*

19. <sup>41</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*